
Hubungan Status Gizi Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Tamalanrea Makassar

Zulfia Samiun

Universitas Muhammadiyah Makassar

Keywords :

nutritional status, milk production, nursing mothers

Kontak :

Zulfia Samiun

Email : zulfia.samiun@unismuh.ac.id

Prodi DIII Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

Vol 2 No 1 September 2019

DOI: <https://doi.org/10.31605/j-healt.v2i1>

©2019J-Healt

ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>



Abstrak

ASI merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah dan ketidakcukupan produksi ASI menyebabkan bayi kekurangan asupan nutrisi dan akan berdampak buruk pada pertumbuhan dan perkembangannya bahkan pada inteligensi bayi. Produksi ASI penting diketahui karena ASI merupakan makanan yang terbaik untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi secara normal. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh status gizi ibu menyusui terhadap produksi ASI di wilayah kerja Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar dengan desain "Cross Sectional Study". Jumlah sampel yang diobservasi sebanyak 110 responden yang dipilih secara acak (*Random Sampling*) dan diuji dengan analisis data univariat dan bivariat. Hasil penelitian : menemukan distribusi persentase produksi ASI 46,4% dengan distribusi persentase status gizi 90,9%. Hasil uji bivariat ditemukan nilai $p=0,364$ lebih besar dari nilai $\alpha =0.05$. Kesimpulan : status gizi ibu yang kurang tidak berhubungan dengan produksi ASI.

Abstract

Breast milk is the first nutrition, main and best food for babies that are natural and inadequate milk production causes the baby to lack nutritional intake and will adversely affect its growth and development even on the baby's intelligence. ASI production is important to know because breast milk is the best food for normal growth and development of infants. This study aims to look at the effect of the nutritional status of breastfeeding mothers on the production of breast milk in the working area of the Tamalanrea Public Health Center in Makassar City with a "Cross Sectional Study" design. The number of samples observed was 110 respondents chosen randomly (Random Sampling) and tested with univariate and bivariate data analysis. The results of the study: found the distribution of milk production percentage of 46.4% with a distribution of nutritional status of 90.9%. Bivariate test results found that the value of $p = 0.364$ is greater than the value of $\alpha = 0.05$. Conclusion: Poor nutritional status of mothers is not related to milk production.

PENDAHULUAN

Ketidalcukupan produksi ASI menyebabkan bayi kekurangan asupan nutrisi dan akan berdampak buruk pada pertumbuhan dan perkembangannya bahkan pada inteligensi bayi. Apabila produksi ASI mengalami defisiensi atau kekurangan, hal ini akan menyebabkan bayi kekurangan asupan nutrisi dan akan berdampak buruk pada pertumbuhan dan perkembangannya bahkan pada inteligensinya. Jika hal itu terjadi, secara nasional akan mengancam SDM dimasa yang akan datang. Menurut UNICEF, memberikan ASI eksklusif pada bayi merupakan cara yang efektif untuk mencegah kematian bayi. Pada tahun 2012, prevalensi gizi buruk di dunia telah mencapai angka 51 juta anak. 70 % diantaranya berada di negara asia termasuk Indonesia dan anak-anak dengan gizi buruk tersebut berisiko meninggal setiap saat (UNICEF, 2012).

Menurut Kemenkes RI (2014), berdasarkan Profil Data Kesehatan Indonesia 2013, persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan menurut provinsi sebesar 54,3%, sedikit meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 48,6 %. Dimana Persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Barat sebesar 79,74%, diikuti oleh Sumatera Selatan sebesar 74,49%, dan Nusa Tenggara Timur sebesar 74,37%. Sedangkan persentase pemberian ASI eksklusif terendah terdapat di Provinsi Maluku sebesar 25,21%, diikuti oleh Jawa Barat sebesar 33,65% dan Sulawesi Utara sebesar 34,67%. Sedangkan di Provinsi Sulawesi Selatan, cakupan pemberian ASI eksklusif selama 3 tahun terakhir, yaitu : pada tahun 2011 sekitar 70,40 %, tahun 2012 menurun lagi sekitar 63,7% dan tahun 2013 sekitar 66,5% pada bayi berumur 0-6 bulan.

Salah satu penyebab kurangnya pemberian ASI secara eksklusif adalah karena adanya masalah dengan produksi ASI. Setelah dilakukan study pendahuluan khususnya di Puskesmas Tamalanrea Makassar, ditemukan

66,7% ibu menyusui yang produksi ASInya kurang.

Banyak hal yang mempengaruhi produksi ASI. Menurut Kristiyanasari (2009), produksi ASI dipengaruhi oleh makanan, ketenangan jiwa dan pikiran, penggunaan obat (kontrasepsi), perawatan payudara, anatomis payudara, fisiologi, factor istirahat, factor isapan bayi, dan konseling laktasi. Produksi ASI juga dipengaruhi oleh hormon oksitosin, hormon prolaktin, dan *let down refleks*. Pada saat bayi mengisap puting, maka akan terjadi refleks prolaktin untuk memproduksi ASI dan *let down refleks* yang akan merangsang pengaliran ASI (Bobak, 2005). Produksi ASI akan lebih cepat dan lebih banyak dirangsang sedini mungkin dengan cara menyusui sejak bayi lahir hingga selama mungkin (Sarwono, 2002).

METODE

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Makassar. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* atau studi potong lintang.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui di Puskesmas Tamalanrea Makassar yang memiliki bayi usia 0 - 6 bulan yang tercatat dalam buku registrasi dan aktiv posyandu. Penarikan sampel dari populasi dilakukan dengan metode random sederhana dengan cara mengambil nama-nama responden secara acak dari buku pendaftaran imunisasi bayi yang mempunyai bayi berumur 0-6 bulan.

Alat Pengumpulan Data

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara langsung secara terpimpin dan terarah terhadap ibu yang datang ke Puskesmas untuk imunisasi bayinya dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait dengan tujuan penelitian seperti Dinas Kesehatan Kota Makassar dan Puskesmas Tamalanrea Makassar.

Analisa Data

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran umum sesuai jenis data yang dikumpulkan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi atau grafik. Analisis bivariate dilakukan untuk menganalisis hubungan status gizi ibu menyusui terhadap produksi ASI disajikan dalam bentuk tabel tabulasi silang antara variable dependen dan independen.

HASIL

Analisis Univariat

Hasil penelitian memperlihatkan informasi tentang kelompok umur ibu menyusui, dimana kelompok umur 25 - 29 tahun adalah kelompok umur dengan frekuensi terbesar yakni 45,4%, sedangkan kelompok umur < - 19 tahun dan lebih 40 tahun adalah kelompok umur dengan persentase sedikit yakni masing-masing 0,9%. Pada tabel 2, umur bayi responden paling banyak mempunyai bayi umur 3 bulan yaitu sekitar 37,3% dan yang paling sedikit pada umur bayi 6 bulan yaitu sekitar 2,7%. Pada tabel 3, tingkat pendidikan ibu menyusui yang tertinggi yaitu pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 50% dan yang terendah tidak sekolah sekitar 9,0%. Tabel 4 memperlihatkan jenis pekerjaan ibu menyusui mayoritas adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yakni 79,1% dan yang terendah pada Wiraswasta yakni 5,5%. Tabel 5 memperlihatkan jumlah anak hidup yang dilahirkan oleh ibu menyusui

mayoritas pada 3 anak dengan persentase 32,7%, sedangkan yang terendah pada 5 anak yakni 4,5%. Hasil analisis univariat variabel yang diteliti memperlihatkan bahwa status gizi ibu menunjang produksi ASI yaitu dengan kategori baik sebesar 90,9%.

Analisis Bivariat

Pada analisis hubungan variabel dependen dengan variabel independen memperlihatkan bahwa nilai signifikansi pada status gizi ibu menyusui lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa status gizi ibu yang kurang tidak berhubungan dengan produksi ASI.

PEMBAHASAN

Menurut Kristiyanasari (2009), produksi ASI dipengaruhi oleh nutrisi, ketenangan jiwa dan pikiran, penggunaan obat (kontrasepsi), perawatan payudara, anatomis payudara, fisiologi, factor istirahat, factor isapan bayi, dan salah satunya konseling laktasi. Dengan dilakukannya konseling laktasi selama kehamilan, ibu akan mengetahui manfaat ASI serta hal-hal yang mempengaruhi produksi ASI sehingga ketika bayi lahir, ibu akan berusaha melakukan hal-hal positif yang lain untuk mendukung produksi ASInya tetap lancar.

Produksi ASI sangat dipengaruhi oleh makanan yang dimakan ibu, apabila makanan ibu secara teratur dan cukup mengandung gizi yang diperlukan akan mempengaruhi produksi ASI, karena kelenjar pembuat ASI tidak dapat bekerja dengan sempurna tanpa makanan yang cukup. Untuk membentuk produksi ASI yang baik, makanan ibu harus memenuhi jumlah kalori, protein, lemak, dan vitamin serta mineral yang cukup serta lebih banyak minum air kurang lebih 8-12 gelas/hari. Namun menurut Kristiyanasari (2009), bukan hanya makanan yang dapat memperlancar produksi ASI tapi juga produksi ASI dipengaruhi oleh ketenangan jiwa dan pikiran, penggunaan obat

(kontrasepsi), perawatan payudara, anatomis payudara, fisiologi, factor istirahat, factor isapan bayi, dan konseling laktasi. Selain itu, produksi ASI juga dipengaruhi oleh hormon oksitosin, hormon prolaktin, dan *let down refleks*. Pada saat bayi mengisap puting, maka akan terjadi refleks prolaktin untuk memproduksi ASI dan *let down refleks* yang akan merangsang pengaliran ASI (Bobak, 2005). Jadi, meskipun status gizi ibu baik namun ibu menyusui belum memahami tentang ASI dan factor lain yang memperlancar produksi ASI akan menyebabkan produksi ASI ibu kurang. Kondisi di lapangan juga memperlihatkan bahwa jumlah status gizi yang baik lebih banyak (90,9%) dibandingkan dengan jumlah status gizi yang kurang (9,1%). Oleh karena itu dalam penelitian ini ditemukan status gizi tidak mempengaruhi produksi ASI.

Hasil uji Regresi logistik memperlihatkan nilai $B = 0,939$, dengan nilai $p = 0,373$ (tidak signifikan), dengan besar risiko yang dinilai melalui $\text{Exp}(B) = 2,557$, nilai tersebut memberi arti bahwa status gizi ibu tidak berhubungan dengan terjadinya produksi ASI ($p = 0,373$). Besarnya risiko yang ditimbulkan oleh status gizi ibu yang kurang 2,557 kali lebih besar dibandingkan dengan status gizi yang baik.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan pada akhirnya ditarik kesimpulan bahwa Hasil uji Regresi logistik pada status gizi memperlihatkan nilai $B = 0,939$, dengan nilai $p = 0,373$ (tidak signifikan). Hal ini berarti status gizi tidak berhubungan dengan produksi ASI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Puskesmas Tamalanrea Makassar beserta staff sebagai tempat penelitian dan Direktur Akper Muhammadiyah Makassar atas ijin dan support terhadap penulis selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidam, et al. (2005). *Lactation Counseling Increases Exclusif Breast Feeding Rates in Ghana*, (online). *Journal Of Human Lactation*, Vo. 135. No. 7.
- Astari, A M & Djuminah. (2012). Hubungan Perawatan Payudara Masa Antenatal Dengan Kecepatan Sekresi Asi Post Partum Primipara. Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya: RSU Dr Saiful Anwar Malang
- Bobak, et al. (2005). *Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Boras-Granic; VanHouten, Joshua; Hiremath, Minot, dkk. (2011). Parathyroid Hormone-Related Protein Is Not Required for Normal Ductal or Alveolar Development in the Post-Natal Mammary Gland. *Scholarly Journals: San Francisco*.
- Depkes RI. (2004). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.450/MENKES/IV/2004 tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi di Indonesia. (www.google.co.id. Diakses 15 Desember 2014)
- Desmawati. (2012). Determinant of Breastmilk Excretion Speed Post Sectio Caesarea. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- Dinkes (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu eksklusif. Diakses di <http://www.depkes.go.id/downloads/P%20ASI.pdf>
- Djami, M E, dkk. (2013). Frequency of Antenatal Care, Counseling Lactation, and Exclusive Breastfeeding. FK Padjadjaran Bandung
- Duyan, A at el. (2007). Impact of Baby Friendly Initiative in Turkey. Diakses di <http://www.unicef.org.uk/BabyFriendly/News-and-Research/Baby-Friendly-Initiative/Implementing-the-Baby-Friendly-Initiative-abroad--evidence-of-impact-in-Turkey/>

- Erawati, E; Reni, W & Handayani, L .(2014). Husband Participation In Breast Feeding. Poltekkes Semarang Program Studi Keperawatan Magelang
- Fikawati, S; Syafik A .(2012). Status Gizi Ibu dan Persepsi Ketidacukupan Air Susu Ibu. Pusat Kajian Gizi dan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Guelinckx, Isabelle; Devlieger, Roland; Bogaerts, Annick; Pauwels, Sara; Vansant, Greet. (2012). Effect of salmon consumption during pregnancy on maternal and infant faecal microbiota, secretory IgA and calprotectin. *Public Health Nutrition*
- Hardjito, K; Asyiah, S; Wijanti, R E. (2014). Hubungan Perilaku Ibu Post Partum Dalam Melakukan Perawatan Payudara Dengan Pola Menyusui. Prodi Kebidanan Kediri, Poltekkes Kemenkes Malang
- Haswin, Sudargo T .(2008). Kinerja Tenaga Pelaksana Gizi Puskesmas Hubungannya dengan Efektivitas Program Makanan Pendamping Air Susu Ibu Pada Anak BAWAH dua Tahun Dengan Gizi Buruk Di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* Vo. 11
- Indrawati. (2010). Tinjauan Lama Ibu Menyusui Berdasarkan Perilaku Ibu Memanfaatkan Pelayanan Kesehatan Selama Hamil Di Indonesia. *Stikes Aisyiyah Surakarta*
- Iramaya, M. (2012). Faktor Determinan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui di Puskesmas talaga JAYA Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. *FKM Universitas Hasanuddin Makassar*
- Jafar, N. (2011). ASI Eksklusif. Makassar
- Jannah, K; Ningtyasari, N; Ekowati, E .(2012). Hubungan Sikap Dengan Perilaku Ibu Post Partum Tentang Pemberian Colostrum Pada Bayi Baru Lahir di Ruang Nifas RSUD dr. Iskak Tulungagung Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*
- Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013 Jakarta Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Riset Kesehatan Dasar 2014
- Kristiyanasari, W. (2009). ASI, Menyusui dan Sadari. Yogyakarta : Nuha Medika
- LaRocca, Jessica; Pietruska, Jodie; Hixon, Mary. (2011). Akt1 Is Essential for Postnatal Mammary Gland Development, Function, and the Expression of Btn1a1. *Public Library of Science: San Francisco*
- Listya, W. (2008). Produksi ASI dan Faktor Yang Mempengaruhinya, diakses 15 Desember 2015 <<http://www.thesisfull.com/faktor-yang-mempengaruhi-produksi-asi>>.
- Listyaningsih, K D .(2012). Hubungan Pengetahuan Laktasi Dengan Perawatan Payudara Pada Ibu Menyusui Di Rumah Bersalin Seger Waras Surakarta. Staf Pengajar Program Studi D-III Kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta
- Nurhanifah, F .(2013). Differentiation between the effectiveness of back massage and lukewarm breast compress in the increasing of breast milk production. *Jurnal Keperawatan, Perawat pelaksana Rumah Sakit Umum Daerah Merauke*
- Mardiyaningsih, (2010). Efektivitas Kombinasi Teknik Marmet dan Pijat oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Post Seksio Sesarea Di RS Wilayah Jawa Tengah. *FIK UI Depok*
- Pertiwi, S, H, dkk. (2012). Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Laktasi Ibu Dengan Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinagor. *FIK Universitas Padjadjaran*
- Prabantini, D. (2010). A to Z Makanan Pendamping ASI. *ANDI: Yogyakarta.*
- Prasetyono, D, S. (2009). Buku Pintar ASI Eksklusif. *DIVA Press: Yogyakarta.*
- Priyono, P K. (2012). Perbedaan Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Metode Simulasi Dengan Metode Simulasi Dan Poster Tentang Teknik Menyusui Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Menyusui. *Jurnal Ilmu Kesehatan*

- Profil Kesehatan Kota Makassar, 2012.
- Proverowati, A, Asfuah, S. (2009). Buku Ajar Gizi dan Kebidanan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Prawirohardjo, S. (2008). Ilmu Kebidanan. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Pudjiastuti. (2009). Pengantar Ilmu Gizi. Bandung : Dian Rakyat
- Ramadani, M & Hadi, E, N .(2010). Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang, Sumatera Barat. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
- Ramadhy, A, S. (2011). Biologi Reproduksi. Bandung : PT. Refika Aditama
- Roesli, U. (2009). Panduan Praktis Menyusui. Jakarta : Pustaka Bunda
- Roesli, U. (2010). Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta : PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Rumpiati. (2012). Hubungan Antara Teknik Menyusui Dengan Keberhasilan Laktasi Pada Ibu Nifas Primipara Di Wilayah Puskesmas Kaibon Kabupaten Madiun. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes
- Santi, D. (2012). Correlation Early Breastfeeding Initiation With The Rapidity Of Galactosis In Puerperium At BPS Firda Tuban. STIKES NU TUBAN
- Saputra, L, dkk. (2014). Asuhan Kebidanan Masa Nifas, Fisiologi & Patologis. Tangerang : Binarupa Aksara Publisher
- Sarwono. (2002). ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta : EGC
- Soetjningsih. (1997). ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta : EGC
- Suryani & Mularsih .(2011). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Post Partum Di Bps Kota Semarang. Akademi Kebidanan Abdi Husada Semarang
- Suryani, E. (2013). Pengaruh Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Post Partum Di BPM Wilayah Kabupaten Klaten. Kemenkes Politeknik Kesehatan Surakarta
- Utami, A P. (2012). Hubungan IMD Dengan Kecepatan Keluarnya ASI Pada Ibu Post Partum Di BPS Firda Tuban. Stikes NU Tuban
- UNICEF. (2012). Breast Crawl ; Initiaton of Breastfeeding by Breast Crawl. In: UNICEF (ed.). UNICEF
- UNICEF. (2013). Impact on Child Survival and Global Situation. 15 Desember 2014 ed.: UNICEF
- Urwin, Heidi J; Miles, Elizabeth A; Noakes, Paul S; Kremmyda, Lefkothea-Stella; Vlachava, Maria; et al. (2014). Effect of salmon consumption during pregnancy on maternal and infant faecal microbiota, secretory IgA and calprotectin. The British Journal of Nutrition
- Wahyuni, E; Sumiati, S;Nurliani. (2012). Pengaruh Konsumsi Jantung Pisang Btu Terhadap Peningkatan Produksi ASI Di Wilayah Puskesmas Rikuncoro, Bengkulu Tengah. Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- Welford, H. (2008). Menyusui Bayi Anda. PT Dian Rakyat: Jakarta.
- Yani, I E; Dwiyanti D; Novelasari .(2009). Several Factors Affecting The Behavior Of Lactating Mothers In Giving Breastmilk: A Case Study In 6 Districts In West Sumatera Province. Staff Pengajar Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Padang, Kemenkes